

**PENGARUH STRATEGI *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN
INDEX CARD MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
DI SD NEGRI 058295 BENTENG SARI
KAB.LANGKAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Noni Shinta Utami

NIM: 1052019084

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidayah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

1444 H / 2023 M

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

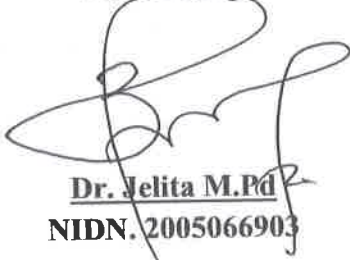
Oleh :

NONI SHINTA UTAMI
NIM. 1052019084

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Jelita M.Pd
NIDN. 2005066903

Pembimbing II



Nur Balqis Mutia, M.Pd
NIDN. 1321079202

PENGARUH STRATEGI *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN *INDEX CARM MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA DI SD NEGERI 058295 BENTENG SARI KAB. LANGKAT.

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan.

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 09 November 2023

Rabi'ul Akhir 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Suhelayanti, M.Pd.I
NIDN. 2008088603

Sekretaris



Nur Balqis Mutia, M. Pd
NIDN. 1321079202

Penguji I



Nina Rahayu, M.Pd
NIDN. 2018078801

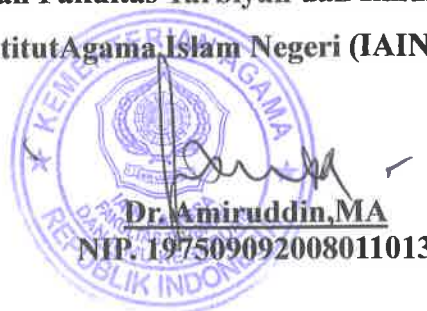
Penguji II



Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIDN. 2030078701

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Noni Shinta Utami**

Nim : 1052019084

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Dusun XII Benteng Rejo Ir, 3 Kecamatan Padang Tualang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Strategi *Think pair Share* Perbantuan *Index Card Match* terhadap hasil Belajar IPA**” adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 02 Oktober 2023

Yang memohon Pernyataan



Noni Shinta Utami
Nim: 101209084

ABSTRAK

Nama : Noni Shinta Utami/ **Tanggal Lahir :** 19 Maret 2001/ **Nim.** 1052019084/
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Think Pair Share* Berbantuan *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 058295 Benteng Sari Kab. Langkat.

Rendahnya hasil belajar di kelas V Kab. Langkat pada pembelajaran IPA dikarenakan kurang aktifnya siswa dan rendahnya nilai rata-rata hasil belajar IPA sebesar 69,8 dibawah kriteria ketuntasan minimal 75, sehingga perlu adanya hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA, salah satunya dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* berbantuan *Index Card Match*. peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Think Pair Share* berbantuan *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA Di SD Negeri 058295 Benteng Sari Kab Langkat tahun ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa. Desain penelitian menggunakan *pretest posstest one grup*. Instrumen penelitian ini berupa soal tentang organ pernapasan pada hewan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes awal (*prtest*) dan tes akhir (*posstest*). Teknik analisis data menggunakan uji normalitas. Uji secara parsial (Uji t). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh strategi *Think Pair Share* Berbantuan *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan. hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara persial diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima atau nilai signifikan $< 0,05$ yaitu: $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posstest* "Ada pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran dengan media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan". Jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Index Card Match* di kelas V.

Kata Kunci : Media *Index Card Match*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Strategi *Think Pair Share* Berbantuan *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPA." Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa dan menyampaikan kebenaran Islam kepada seluruh umat manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan seluruh karyawan yang bertugas di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
3. Ibu dr. Jelita M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Nur Balqis Mutia, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Siswanto dan Ibunda Sri Wahyuni terimah kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan do'a yang diberikan selama ini. Terimah kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terimah kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi

penulis yang keras kepala. Terimah kasih sudah menjadi tempat untuk pulang.

5. Sekolah SD Negeri 058295 Benteng Sari Khususnya Dewan guru dan siswa kelas V yang sudah bersedia untuk diteliti penelitian skripsi ini.
6. Kepada sahabat seperjuangan skripsi Dara Amanahtillah, Fitria Desvi Andira, dan Siska Yulianda yang mana bvanyak memberikan dukungan semangat saran dan kritik.
7. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena ini penulis sangat mengharapkan kritikan, sumbangan pikiran serta saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Dan akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususya bagi pembaca dan penulis sendiri.

Langsa, 02 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Noni Shinta Utami
NIM: 1052019084

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Masalah	5
G. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Tujuan Teori.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	10
3. Upaya meningkatkan hasil belajar	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif	13
1. Pengertian model pembelajaran	13
2. Tipe-tipe model pembelajaran kooperatif	14

3. Tujuan model pembelajaran kooperatif	15
C. Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	16
1. Pengertian model <i>Think Pair Share</i>	16
2. Langkah-langkah model <i>Think Pair Share</i>	17
3. Kelebihan dan kekurangan model <i>Think Pair Share</i>	19
D. <i>Think Pair Share</i> Berbantuan <i>Index Card Match</i>	20
1. Media Pembelajaran	20
2. Ciri-ciri media pembelajaran.....	22
3. Fungsi media pembelajaran	23
E. Pengertian <i>Index Card Match</i>	24
1. Langkah-langkah <i>Index Card Match</i>	26
2. Kelebihan dan kekurangan <i>Index Card Match</i>	27
F. Kerangka Teoritis.....	28
G. Penelitian Relavan.....	30
H. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	36
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
F. Uji Unstrumen Penelitian.....	38
G. Prosedur Penelitian.....	44

H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2.1 Tahap pembelajaran <i>Think Pair Share</i>	18
Tabel 2.2 Perbedaan model <i>Think Pair Share</i> pada umumnya dengan berbantuan <i>Index Card Match</i>	21
Tabel 3.1 <i>Pretest-posstest one group</i>	37
Tabel 3.2 Kisi-kisi hasil belajar <i>pretest</i> dan <i>posstest</i>	38
Tabel 3.3 Kreteria Validasi Tes	40
Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen	40
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes	41
Tabel 3.6 Interpretasi tingkat kesukaran	42
Tabel 3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	42
Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda	43
Tabel 3.9 Hasil Daya Pembeda	43
Tabel 4.1 Data Nilai <i>pretest</i> dan <i>posstest</i>	49
Tabel 4.2 Ringkasan Deskripsi Hasil Belajar	50
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Independent test.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 2.1 Desain Kartu soal pada <i>Index Card Match</i>	28
Gambar 2.2 Desain Kartu jawaban pada <i>Index Card Match</i>	28
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Butir Soal
- Lampiran 3 Penskoran soal
- Lampiran 4 Soal *pretest-posstest*
- Lampiran 5 Jawaban Soal *Pritest-Posstest*
- Lampiran 6 Media Kartu
- Lampiran 7 Daftar Nilai Kelas VI
- Lampiran 8 Daftar Reabilitas
- Lampiran 9 Tingkat Kesukaran
- Lampiran 10 Daya Pembeda
- Lampiran 11 Analisis Validasi, Reabilitas, Kesukaran, Daya Pembeda
- Lampiran 12 Normalitas, Homogenitas, Uji t
- Lampiran 13 Tabel r
- Lampiran 14 Tabel t
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu perkembangan dunia pendidikan, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas proses pembelajar, yang mana menyelenggarakan secara aktif, kreatif, efektif dan gembira untuk dapat menghadirkan pengalaman.¹ Salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menunjang dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan dalam metode pembelajaran. Guru merupakan faktor dan pelaku penting dalam dunia pendidikan. Di dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa sangat diperlukan untuk mendapatkan motivasi yang tinggi dan keingintahuan siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru, supaya siswa tersebut mampu melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yang bersifat interaktif terutama pada mata pelajaran IPA.²

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu pilar penting dalam kurikulum pendidikan dasar di Indonesia. Pembelajaran IPA dapat membantu siswa dalam memahami fenomena alam, mengembangkan keterampilan analisis, serta membangun kreativitas dan pemecahan masalah.³ Peningkatan hasil belajar IPA pada tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang krusial

¹ Edi Harapan Okta, Murjainah, '*Aktivitas Belajar Siswa Pada Praktikum Penginderaan Jauh Di SMA*', JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya, 17.2 (2019), hlm.15

² Desi Sumiati, '*Studi Tentang Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman*', Aktivitas Belajar Siswa, 2013, 1-8.

³ Arum Donna Safira, Ivana Sarifah, dkk '*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V Sekolah Dasar*', Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 2, 2021, hlm. 237-253

dalam membentuk pemahaman dasar pada siswa dan menyediakan landasan yang kuat untuk pendidikan lanjutan.⁴ SD Negeri 058295 Benteng Sari merupakan salah satu sekolah dasar yang mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi siswanya. Meskipun guru-guru di sekolah tersebut telah berusaha menyampaikan materi IPA dengan berbagai strategi pengajaran, namun masih ada tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajaran yang telah dikenal memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah *Think Pair Share* (TPS).⁵ *Think Pair Share* (TPS) merupakan metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan interaksi antara siswa dalam kelompok kecil. Siswa diminta untuk berpikir mandiri (*Think*) tentang suatu pertanyaan atau masalah, berdiskusi dengan pasangan (*Pair*) untuk saling berbagi pemahaman, dan akhirnya berbagi hasil diskusi dengan kelompok kelas secara keseluruhan (*Share*). Melalui *Think Pair Share* (TPS), siswa diberi kesempatan untuk aktif berpartisipasi, saling mendukung, dan belajar dari teman sekelasnya.⁶

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 058295 Benteng Sari pada mata pelajaran IPA di temukan bahwa hasil belajar siswa pada setiap

⁴ Mahpudin 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar' Jurnal Cakrawala Pendas Vol. 2, 2018, hlm. 2-3

⁵ Marwan Fahrozi 'Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas VI Di MI Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung', 2018, hlm. 29-30

⁶ Ratnaningsih Sri Handani, 'Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas IV SDN Malangga Selatan Totitoli', Universitas Tadaluko Palu, 2013, hlm.109

tahunnya nilai organ pernapasan masih di bawah KKM. Hal ini terbukti dari wali kelas yaitu nilai rata-rata di tahun ajaran 2021 hanya mencapai 62,4% dan di tahun 2022 nilai rata-ratanya mencapai 70% nilai IPA dikelas V nilai rata-ratanya masih tergolong rendah dibawah KKM. Hal ini disebabkan karena selama ini strategi pembelajaran yang dilakukan guru belum memotivasi belajar siswa dan strategi *Think Pair Share* (TPS) hanya sebatas kelompok saja oleh karena itu untuk membantu peningkatan hasil belajar siswa dan model pembelajaran yang lebih menarik lagi perlu dikombinasikan antara strategi *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Index Card Match*.

Selain itu untuk lebih meningkatkan hasil belajar strategi *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran IPA, peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan Teknik pendukung lainnya, yaitu *Index Card Match* (ICM). *Index Card Match* (ICM) adalah metode yang melibatkan penggunaan kartu indeks dengan informasi atau pertanyaan yang relevan. Siswa harus mencocokkan kartu yang sesuai untuk menemukan jawaban yang benar. Penggunaan *Index Card Match* (ICM) diharapkan dapat memberikan variasi dan tantangan ekstra dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPA.⁷

Dengan menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif, mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki sehingga siswa dapat mengaitkan pelajaran IPA, dari strategi *Think Pair Share* (TPS) yang digunakan, peneliti juga menggunakan bantuan dalam

⁷ Zahwa, N.R., & Erwin, E. 'Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu 2022, Vol.6, hlm.4

proses pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) agar lebih menyenangkan dalam pembelajaran dan menuntut siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran IPA.⁸ Pada pembelajar IPa pada materi kelas V, tema 2 (udara bersih bagi Kesehatan) sub tema 1 (cara tubuh mengolah udara bersih) pembelajaran ke 2, dengan muatan IPA KD 3.2 menjelaskan organ pernafasan dan fungsi pada hewan dan manusia, serta cara memelihara Kesehatan organ pernafasan manusia.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Stratrgi *Think Pair Share (TPS)* Berbantuan *Index Card Match (ICM)* Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 058295 Benteng Sari Kab. Langkat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SD Negeri 058295 Banteng Sari memiliki hasil belajar yang masih rendah dalam pembelajarn IPA.
2. Kecendrungan siswa yang muda jenuh dengan materi yang di sampaikan guru.
3. Pembelajaran di kelas masih melakukan pembelajaran yang konvensional tanpa adanya menggunakan media pembelajaran.

⁸ Winantara, I. D., & Jayanta, I. N. L. '*Penerapan Model Pembelajaran TPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V No 1 Mengwitani*', Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2017, hlm. 9-19

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini di batasi pada siswa kelas V SD Negeri 058295 Benteng Sari.
2. Materi IPA yang diteliti dibatasi pada organ pernafasan hewan.
3. *Index Crad Match* dibatasi dengan kartu yang berpasangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 058295 Benteng Sari Tahun Ajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah :”Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan *index card match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 058295 Banteng Sari Tahun Ajaran 2023/2024”.

F. Manfaat Penelitian

Dalam Pembelajaran IPA ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, Yaitu:

1. Bagi Siswa

Dapat menjadi masukan dari siswa agar lebih termotivasi dan mampu memahami materi pembelajaran IPA dengan baik untuk memperoleh hasil belajar tersebut.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sumber referensi bagi guru untuk memecahkan masalah yang muncul pada saat proses belajar mengajar IPA, terutama dalam Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mta pelajaran tersebut.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penelitian lebih lanjut dan menjadi bekal dikemudian hari saat peneliti menjadi seorang guru.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan menjelaskan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam mengartikan makna penelitian. variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*Think Pair Shere*) dan (*index card match*) dan variabel terikat (hasil belajar). Oleh karena itu untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini dikemukakan definisi operasional dari variable-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Strategi *Think Pair Shere*

Strategi *Think Pair Share* adalah dimana siswa lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif, mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih penting dan mampu memecahkan masalah.⁹

⁹ Anwar and La Eru Ugi, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Ruang Dimensi Tiga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Baubau," *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 3, no. 1 (2017): 1-2

2. *Index Card Match*

Index Card Match merupakan pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, teliti dan mampu bekerja sama sehingga dapat meningkatkan cara berpikir siswa dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi.¹⁰

3. Hasil belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu hasil, sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam individu.¹¹ jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diukur dari hasil siswa pada *pretest* dan *posttest*.

¹⁰ Fitriah Dewi Mustikasari, Suratno, and Dwi Wahyuni, "Penerapan Strategi *Index Card Match* Dengan Teknik *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Karakter dan Hasil Belajar Biologi Siswa," *Jurnal Penelitian* 3, no. 1 (2014): 37-48

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1994), hal. 23.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu di SD Negeri 058295 Benteng Sari Kecamatan Padang Tualang, Kab. Langkat. Alasan peneliti memilih di SD 058295 Benteng Sari karena disekolah tersebut peneliti menemukan permasalahan kurangnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V di SD Negeri 058295 Benteng Sari pada semester genap Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan september 2023 Pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 058295 Benteng Sari semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 1 kelas dan berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian yang memberikan suatu gambaran secara umum dari suatu populasi. Sampel menurut Maimuna (2015) adalah sebagian atau wakil populasi peneliti. Sehingga untuk pengambilan sampel harus

didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.³⁷ Pada penelitian ini sampel yang di ambil adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang.

C. Variabel Penelitian

Varibel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya data-data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini herhubungan dengan variabel yang akan diteliti, Adapun variabel dalam peneilitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) merupakan variavbel yang daapat mempengaruhi atau penyebabnya munculnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Index Card Match*.
2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitianb ini variabel terikat yaitu hasil belajar IPA.

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantutatif (data berbntuk angka atau data yang digunakan (Elfrianto et al.,2022:12).³⁸

³⁷ Maimuna K. Tarishi Ramadhan Khija, Luduvick Uttoh, '*Teknik Pengambilam Sampel*', Ekp 133.3 (2015), 1576-80.

³⁸ Elfrianto, & Lesmana, G. (N. D. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. UMSU Press.

2. Desain Penelitian

Desaian penelitian menggunakan desaian pretest-posttest one grup design yakni penelitian yang dilakukan satu sampel penelitian yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan pretest-posttest. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Pretest-Posttet One Group*

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁: Nilai Pretest (sebelum diberikan perlakuan media berbasis *Index Card Match*)

X : Treat yang diberikan

O₂: Nilai Posttest (setelah mendapatkan perlakuan media berbasis *Index Card Match*)

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik berbentuk essay. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pretest dan pssstest dengan alokasi waktu masing-masing 35 menit. Instrumen yang digunakan berupa tes yang disesuaikan dengan indikator. soal tes essay berjumlah sebanyak 5 butir soal dengan bobot penelitian tergantung tingkat kesukran soal semakin tinggi tingkat kesulitan maka bobotnya tinggi. Adapun kisi-kisi soal tes sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Kompetensi Dasar	Indikator	Level kognitif	Nomor Soal	Jumlah soal
Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	Menjelaskan organ pernapasan pada hewan	C1	1	1
	Menjelaskan fungsi organ pernafasan pada hewan	C1	2	1
	Memberikan contoh organ pernapasan yang berbeda-beda pada hewan.	C2	3	1
	Membandingkan organ pernapasan pada hewan.	C2	4	1
	Membuat gambar urutan pernafasan pada hewan	C1	5	1

F. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum tes digunakan maka tes perlu diuji kualitas butir soalnya pada siswa kelas yang sudah mempelajari materi yang diujikan organ pernafasan dengan demikian uji soal dilakukan pada siswa kelas VI sebanyak 28 orang. Uji tes dilakukan sebagai berikut :

1. Uji validitas

Uji validasi adalah suatu alat ukur benar-benar yang mengukur apa yang hendak diukur. Data yang valid merupakan data yang tidak menyimpang antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data peneliti (Yusup,

2018:18).³⁹ Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid, uji validasi dalam penelitian ini menggunakan rumus product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = nilai koefisien relasi

N = jumlah seluruh siswa

$\sum xy$ = jumlah hasil penelitian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada tabel kritis product moment dengan signiffikan 5% atau 0,05 Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item valid Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid.

Dalam penelitian ini penguji instrument peneliti menggunakan SPSS 22 ., untuk menguji validasi intrumen peneliti, peneliti menyebar soal tas kepada 28 respondent diluar sampel, dengan jumlah 5 soal dalam bentuk essay. Hasil nilai validasi pada kelas VI (enam) bisa di lihat dilampiran 6 (halaman 69) sedangkan untuk analisis data uji validasi menggunakan SPSS 22 terdapat pada lampiran 10 (halaman 73). Berdasarkan tabel 3.3 hasil perhitungan iju validasi pada penelitian diperoleh sebagai berikut:

³⁹ Yusup Progam Studi Tadris Biologi, F & Tarbiyah dan Keguruan, F.(2018). *Uji Validasi san Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. Januari-juni,7(1)17-23.

Tabel 3.3 Kreteria Validasi Tes

Interval Skor	Katagori
0,80-1,00	Tinggi
0,60-0,80	Sedang
0,40-0,60	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,0-0,20	Sangat Rendah

Hasil nilai validasi pada kelas VI (enam) bisa dilihat lampiran 10 hasil per hitungan uji validasi pada penelitian diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen

Nomor Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,657	0,361	Valid
2	0,665		Valid
3	0,736		Valid
4	0,615		Valid
5	0,541		Valid

Berdasarkan table 3.4 hasil perhitungan uji validasi diatas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada penelitian ini dinyatakan valid dan memenuhi sebagai pengumpulan data dalam penelitian.

2. Reabilitas

Uji reabilitas adalah kesonsisten atau istrumen dengan maksud apabila suatu instrument tersebut diberikan pada subjek yang sama meskin orang, waktu, dan tempat yang berbeda. Maka akan memberikan hasil yang relative sama (tidak berbeda secara signifikan). Untuk mengetahui reabilitas digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

R_i = Nilai reabilitas

K = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum s_i^2$ = Jumlah variasi skor tiap item.

s_t^2 = Varian total.

Bila Cronbach Alpha $>0,6$ maka artinya variabel realibilitas

Bila Cronbach Alpha $<0,6$ maka artinya tidak realibilitas

Untuk lebih jelas uji realibilitas instrument bisa dilihat pada lempira 10 (halaman 73) dengan menggunakan analisi SPSS 22. Berikut merupakan tabel 3.5 hasil uji reabilitas instrument tes pada kelas enam sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen Tes

Instrumen	Conbach Alpha	Batasan reabilitas	Keterangan
Tes	0,63	0,6	Reabilitas

Berdasarkan tabel 3.5 hasil pengujian reabilitas maka diperoleh nilai Conbach Alpha , 0,63 $> 0,6$ jdi dapat disimpulkan bahwa soal dinyatakan reliabel.

3. Tingkat kesukaran

Taraf kesukaran soal merupakan suatu soal tersebut dalam menjaring banyaknya subyek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan bener. Jika sebanyak subjek peserta dapat menjawab dengan benar taraf kesukaran tes tesebut tinggi. Sebaliknya jika hanya sedikit dari subjek yang dapat menjawab dengan benar maka taraf kesukaran rendah, untuk mengetahui tingkat kesukaran peneliti menggunakan rumus :

$$TK = \frac{\text{Mean}}{\text{Skor Max}}$$

Keterangan :

TK :Tingkat kesukaran

Mean : Rata-rata skor tiap soal

Skor Max : Skor maksimal tiap butir

Kreteria kesukaran dikelompokan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi tingkat kesukaran

Skor (r)	Keterangan
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Untuk uji tingkat kesukaran menggunakan SPSS 22 bisa dilihat pada lampiran 8 (halaman 71). Berdasarkan hasil tigtat kesukaran instrument tes pada penelitian ini diperoleh hasil pada tabel 3.7 sebagai beriu:

Tabel 3.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Nomer Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	13,166	Sukar
2	17,83	Sukar
3	22,00	Sukar
4	14,50	Sukar
5	17,83	Sukar

Berdasarkan tabel 3.7 diatas diketahui bahwa semua butir soal memperoleh kriteria soal instrument pada penelitian ini adalah sukar.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda bertujuan mengetahui tinggi atau rendahnya kemampuan siswa melalui suatu tes kedalan katagori lemah/rendah dan katagori kuat/tinggi pretasinya. Untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus sebagai berikut :

$$Dp = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dengan :

DP = Jumlah peserta tes

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$ = Propesi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$ = Propesi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3. 8 Kriteria Daya Pembeda

Interval	Kriteria
D: 0,00 – 0,20	Kurang
D: 0,20 – 0,40	Cukup
D: 0,40 – 0,70	Baik
D: 0,70 – 1,00	Baik sekali

Berdasarkan tabel 3.8 hasil perhitungan daya pembeda tiap butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Daya Pembeda

Nomor Soal	Daya Pembeda	Kriteria
1	0,456	Baik
2	0,409	Baik
3	0,539	Baik
4	0,348	Cukup
5	0,243	Cukup

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, diketahui bahwa burtir soal 1 - 3 memperoleh kriteria daya pembeda yang baik dan butir soal 4-5 memperoleh kriteria daya

pembeda yang cukup. Oleh karena itu semua butir soal tersebut dapat digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar.

G. Prosedur Penelitian

Untuk melakukan penelitian peneliti melakukan beberapa tahap yaitu tahap awal, tahap pelaksana, tahap akhir sebagai berikut :

1. Tahap Awal
 - a. Meminta izin kepada kepala V SD Negeri 058295 Benteng Sari untuk melakukan penelitian
 - b. Melakukan komunikasi dengan guru bidang studi IPA
 - c. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian. Tahap Pelaksana
 - d. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian
2. Tahap pelaksana .
 - a. Memberikan pretest kepada siswa.
 - b. Melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan *index card match*
 - c. Memberikan posttest kepada siswa setelah diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Shere* berbantuan *index card match*
3. Tahap akhir
 - a. Mengolah data hasil penelitian
 - b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian

H. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data merupakan langkah atau cara yang digunakan untuk mengolah data agar dapat disajikan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang digunakan adalah statistic inferensial untuk menguji hipotesis. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat yaitu uji normalita, dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai normal atau tidaknya distribusi skor yang diperoleh siswa. Disini peneliti menggunakan SPSS 22 untuk mengitung normalitas suatu soal yang telah disediakan peneliti. Untuk diterima atau ditolak distribusi normal data penelitian dapat dipertimbangkan dengan nilai kritis yang diambil dari perhitungan SPSS.

Kriteria uji normalitas :

- a. Jika nilai signifiknsi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifiknsi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam menguji homogenitas dapat dilakukan menggunakan SPSS. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Artinya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada, dengan kriteria :

Kriteria Uji Homogenitas:

- a. jika nilai Sig $> 0,05$, maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi

data adalah tidak sama (homogen)

- b. jika atau $\text{Sig} < 0,05$, maka dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama (tidak homogen).

3. Uji hipotesis

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji sebesar pengaruh media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA, maka harus membandingkan rata-rata kemampuan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan bantuan media *Index Card Match*.

Hipotesis penelitian :

H_0 : Tidak ada pengaruh hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan berbantuan media *Index Card Match*.

H_1 : Ada pengaruh hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan berbantuan media *Index Card Match*.⁴⁰

Berikut rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Dimana:

t = Nilai uji t.

r = Koefisien korelasi.

r^2 = Koefisien Determinasi.

⁴⁰ Syafi Muhammad Subhi, Indah Nursuprianah, and Nurma Izzani, 'Pengaruh Pembelajaran Matematika Al-Qur'an Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa', Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta, 2.2.

n = Jumlah sampel.

Dengan menggunakan taraf signifikansi yang dipakai 0,05. Ketentuan pengujian hipotesisnya adalah H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka yang berarti tidak terdapat perbedaan hasil belajar IPA. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_1 yang diterima, yang berarti hasil belajar lebih baik dibandingkan pretest.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan data hasil dan pembahasan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswan kelas V SD Negeri 058295 Benteng Sari dengan mengambil sampel penelitian kelas V yang berjumlah 30 orang. Peneliti memberikan pretest atau test awal sebelum menerapkan media pembelajaran *Index Card Match* setelah itu siswa mengerjakan posttest yang diberikan. pokok bahasa yang diajarkan pada penelitian ini adalah organ pernapasan pada hewan.

Pemberian menggunakan media *Index Card Match* untuk melihat apakah terhadap pengaruh penggunaan media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA sebelum dan sesudah menggunakan media *Index Crad Match*.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilaksanakan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Data variabel bebas yaitu *Index Crad Match* (X), sedangkan data variabel terikat yaitu hasil belajar IPA (Y). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai dari hasil belajar IPA pada kelas V sebanyak 30 siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 058295 Benteng Sari Tahun Pelajaran 2023/2024. Pada kelas tersebut diberikan dengan menggunakan media pembelajaran interaktif dengan game, materi pembelajaran pada lampiran yaitu dengan materi organ pernapasan pada hewan.

Pemahaman siswa mengenai materi organ pernapasan pada hewantidak hanya membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam memahai materi yang

diajarkan, seperti mengidentifikasi jenis-jenis hewan tetapi juga memungkinkan mereka untuk menjelaskan bagian-bagian organ pernapasan pada hewan. Pada penelitian ini tepatnya kelas V pada mata Pelajaran IPA dalam materi organ pernapasan pada hewan dengan berbantuan media *Index Card Match*.

Untuk melihat bagian pengaruh hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan dengan menggunakan media *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri 058295, penelitian mengumpulkan data melalui pretest dan posttest, tes yang diberikan berbentuk uraian dengan jumlah 5 soal. Setelah data terkumpul maka data akan dianalisis. Pada pertemuan pertama diperoleh nilai rata-rata pretest siswa adalah 59,33, sedangkan rata-rata nilai setelah perlakuan adalah 77,5, sehingga dari pengujian nilai pretest dan posttest memiliki kemampuan awal yang berbeda-beda.

Tabel 4.1 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Statistik	Pretest	Posttest
1.	N	30	30
2.	Jumlah Nilai	1.780	2.325
3.	Rata-rata	59,33	77,5
4.	Simpangan Baku	7,159	6,399
5.	Maksimum	75	95
6.	Minimum	50	10

Setelah diketahui kemampuan awal siswa yang masih tergolong rendah sehingga penelitian perlu dilanjutkan, maka dilanjutkan pembelajaran dengan

menggunakan media *Index Card Match*. Pada akhir pertemuan siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Index Card Match*. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa hasil tes setelah perlakuan menggunakan media *Index Card Match* lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan.

Tabel 4.2 Ringkasan Deskripsi Hasil Belajar *Pritest* dan *Posstest*

Keterangan	Nilai	
	Pretest	Posttest
Jumlah Nilai	1.780	2.325
Rata-rata	59.33	77,5

2. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah belajar IPA siswa berdistribusi normal atau tidak dihitung dengan menggunakan SPSS 22.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal

Tabel 4.3 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pritest	postes	Unstandardize d Residual
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.0000	77.5000	.0000000
	Std. Deviation	7.35785	6.39908	6.29091047
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.185	.099
	Positive	.146	.179	.099
	Negative	-.154	-.185	-.089
Test Statistic		.154	.185	.099
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.067	.010	.200 ^e
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.065	.009	.620
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.059	.607
		Upper Bound	.071	.632

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

e. This is a lower bound of the true significance.

Data dikatakan normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05. Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Sehingga data sudah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Artinya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada, dengan kriteria :

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka varians homogen.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka varians tidak homogen.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variance^a**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.296	3	25	.828
	Based on Median	.322	3	25	.809
	Based on Median and with adjusted df	.322	3	24.372	.809
	Based on trimmed mean	.299	3	25	.826

a. pretest is constant when posttest = 95.00. It has been omitted.

Data dikatakan homogen jika $\text{sig} > 0,05$. Data diatas menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan data sudah homogen.

3. Uji Secara Persia (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran *Index Card Match* dan terhadap hasil belajar IPA dan untuk Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi dan koefisien Determinasi maka kita masukan kedalam uji t pada tabel 4.5 hasil uji independent sampel test hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Independent Sampel Tesy Hasil Belajar IPA

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.030	.863	-10.362	58	<,.001	<,.001	-18.16667	1.75321	-21.67610	-14.65723
	Equal variances not assumed			-10.362	57.283	<,.001	<,.001	-18.16667	1.75321	-21.67704	-14.65629

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis diatas, dari pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima atau nilai signifikan $< 0,05$ yaitu: $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posstest. Dapat disimpulkan ada pengaruh dalam penggunaan media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA Kelas V SD Negeri Benteng Sari 058295.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Index Card Match* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan di SD Negeri 058295 Benteng Sari Kab. Langkat tahun pelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan yang menerapkan media pembelajaran interaktif dengan berbantuan game lebih baik di sebandingn sebelum pemberian perlakuan.

Slameto berpendapat bahwa terdapat 2 hal yang mempengaruhi hasil belajar IPA. Faktor-faktor yang muncul dari dalam siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) faktor internal mencakup :1) faktor fisik, faktor ini berasal dari kondisi yang dialami siswa, seperti :kesehatan jasmani, susunan syaraf yang baik, pendengar yang baik dan sebagainya. 2) faktor psikis, yakni faktor yang berasal dari kondisi jiwa (kejiwaan) yang mencakup: 1) sarana dan terlaksananya pembelajaran seperti media pembelajaran, ATK (alat tulis kantor), laboratorium, yang dipakai dan lain-lain .2) waktu yang digunakan untuk belajar mencakup / keterbitan dan disiplin dalam proses pembelajaran.

Penerapan media pembelajaran hasil belajar dan mengejar adalah suatu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Penerapan media yang kreatif serta inovatif akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan akan menaikkan hasil belajar IPA.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dari pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima atau nilai signifikan $< 0,05$ yaitu: $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posstest* “Ada pengaruh yang signifikan terhadap media pembelajaran dengan media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan”. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan media pembelajaran *Index Card Match* di kelas V.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan sehingga disimpulkan bahwa : Ada pengaruh yang signifikan antara media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA kelas V tahun ajaran 2023/2024, dimana rata-rata nilai pretest peserta didik yaitu 59,33 dan nilai posttest peserta didik yaitu 77,5. Dengan begitu nilai rata-rata yang diajarkan dengan menggunakan media *Index Card Match* lebih besar dibandingkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan.

Adapun hasil uji hipotesis diperoleh nilai dari pengujian secara parsial diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,05, sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima atau nilai signifikan $< 0,05$ yaitu: $0,001 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pretest dan posttest. Sehingga terdapat pengaruh media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA pada materi organ pernapasan pada hewan.

B. Saran

Telah terbukti pengaruh media *Index Card Match* terhadap hasil belajar IPA maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru, Khususnya guru IPA perlu merancang dengan sebaik-baiknya pembelajaran dengan menggunakan media *Index Card Match* untuk diterapkan dalam menghadirkan suasana belajar yang kreatif, menyenangkan lebih tertarik terpacu aktif dalam pembelajaran serta dapat

mempermudah Pendidikan dalam mengetahui pemahaman siswa terkait pada materi pembelajaran terutama IPA.

2. Bagi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang baik secara individu maupun kelompok agar diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.